

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, suatu penelitian untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *bullying* meliputi faktor jenis kelamin, tingkat kelas, dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 1 Padang dengan 226 orang responden.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang tergabung ke dalam remaja di SMP PGRI 1 Padang lebih dari separuh berjenis kelamin laki-laki, hampir separuh reponden berada di kelas 8, dan lebih dari separuh responden memiliki nilai prestasi akademik cukup (C).
2. Lebih dari separuh responden di SMP PGRI 1 Padang memiliki tingkat kejadian *bullying* yang tinggi.
3. Faktor jenis kelamin pada remaja di SMP PGRI 1 Padang memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian *bullying*.
4. Faktor tingkat kelas pada remaja di SMP PGRI 1 Padang memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian *bullying*.

5. Faktor prestasi akademik pada remaja di SMP PGRI 1 Padang memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian *bullying*.

B. SARAN

1. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Bagi institut pendidikan terutama keperawatan diperlukan studi lebih lanjut terkait kejadian *bullying* pada remaja yaitu dengan mengembangkan program keperawatan anti-*bullying* berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *bullying* sehingga dapat meminimalisir resiko kejadian *bullying* yang ada di sekolah.

2. Bagi Instutusi terkait

Bagi sekolah dapat dijadikan referensi baik untuk guru maupun siswa/i mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *bullying*. Mengingat bahwa prestasi akademik yang rendah dapat mengakibatkan tingginya angka *bullying*, maka kita dapat membuat siswa/i mempunyai kegiatan akademik lain seperti intrakurikuler atau ekstrakurikuler. Dimana jika siswa mengikuti kegiatan yang positif, maka siswa menjadi lebih terarah dalam meningkatkan cara berpikir, bersikap serta juga terhindar dari hal-hal yang dapat memicu terjadinya perilaku *bullying*. Hal ini juga dapat mengembangkan potensi akademik bagi siswa/i, sehingga membuat siswa/i memiliki karakter yang positif dan baik.

Dengan meningkatnya prestasi akademik tersebut, maka kejadian *bullying* di sekolah tersebut menjadi rendah. sekolah juga dapat lebih memfasilitasi dan mengefektifkan kegiatan konseling untuk mengetahui apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah serta peningkatan pengawasan untuk meminimalisir adanya kejadian *bullying* di sekolah sehingga juga dapat menunjang kedisiplinan siswa dan prestasi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya khususnya ilmu keperawatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam konteks keilmuan, dan hasil penelitian ini hendaknya disempurnakan dengan penelitian yang lebih luas seperti meneliti faktor-faktor lain terkait dengan kejadian *bullying*.

